

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Tipe penelitian ini adalah deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil temuan penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat. Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif mempunyai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan, tulisan, serta gambar dan bukan angka-angka dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Analisis deskriptif adalah melaporkan data dengan cara memberi gambaran, menerangkan, dan mengkualifikasikan, serta menginterpretasikan data yang sudah terkumpul apa adanya untuk selanjutnya baru disimpulkan.

Hasil penelitian kualitatif di sini lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Metode penelitian kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen berupa video, teks, gambar, dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu. Dengan demikian, metode ini merujuk pada metode analisis dokumen untuk

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

mengidentifikasi, mengolah, dan menganalisis untuk memahami makna tersebut.

Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes yang berfokus pada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*), dimana signifikasi pertama merupakan hubungan antar penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Sedangkan konotasi adalah yang digunakan untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua.² Pada signifikasi tahap kedua yang berkaitan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos.³ Jadi, mitos memiliki tugas untuk memberikan sebuah justifikasi ilmiah kepada kehendak sejarah dan membuat kemungkinan tampak abadi.

Dari pandangan di atas, peneliti memilih secara acak 8 episode dari serial kartun Nussa untuk dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes kemudian dijelaskan melalui 3 konsep materi/pesan dakwah, yaitu: Akidah, Syari'ah dan Akhlak.

B. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber asli. Subjek dari penelitian ini adalah

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 21.

³ Alex Sobur, *Suatu Analisis Untuk Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 127-128.

serial kartun Nussa yang ditayangkan di YouTube, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah 8 episode serial kartun Nussa yang dipilih oleh peneliti secara acak, kemudian dengan meng-*capture* potongan gambar atau visual yang berkaitan pada beberapa *scene* yang dipilih oleh peneliti yang berkaitan dengan pesan dakwah sebagai data primer.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung dan berasal dari literatur-literatur seperti Al-Qur'an, Hadits, dan internet maupun buku-buku yang relevan, yang mendukung dan memberi penjelasan secara akurat tentang data yang dianalisis. Peneliti juga mencari informasi tentang serial kartun Nussa yang berhubungan dengan judul penelitian.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dan tidak terikat terhadap objek penelitian dan unit analisis dengan cara menonton dan mengamati secara teliti dialog-dialog, serta adegan-adegan dalam 8 episode dari serial kartun Nussa. Kemudian, peneliti mencatat, memilih, dan menganalisisnya sesuai dengan model penelitian yang digunakan. Setelah itu, dipilih visual

atau gambar dari potongan-potongan adegan (*scene*) yang diperlukan untuk penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi (*document research*) adalah berbentuk buku, arsip, internet, dan surat kabar yang peneliti kumpulkan data-datanya melalui telaah dan mengkaji berbagai literatur yang relevan dengan materi penelitian yang berhubungan dengan kartun Nussa.

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menyesuaikan data yang didapat dengan teori semiotika Roland Barthes. Mengklasifikasikan beberapa adegan yang diambil dari 8 episode dalam serial kartun Nussa yang sesuai dengan rumusan masalah. Mencari makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam setiap *scene*, diantaranya:

1. Denotasi, merupakan makna paling nyata dari tanda, apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek.
2. Konotasi, merupakan bagaimana menggambarkan objek, bermakna subjektif, juga inter-subjektif, sehingga kehadirannya tidak disadari.
3. Mitos, merupakan produk kelas sosial yang sudah mempunyai suatu dominasi. Dalam dunia modern, mitos dikenal dengan bentuk feminisme, maskulinitas, ilmu sosial dan kesuksesan.

E. Keabsahan Data

Validitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa hasil temuan yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada. Validitas data pada penelitian ini ditentukan menggunakan kredibilitas, yaitu:⁴

1. Ketekunan Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan teliti pada 8 episode dari serial kartun Nussa untuk mendapatkan data-data valid agar lebih memahami pesan dakwah yang terkandung di dalam postingan tersebut.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Peneliti menelaah secara rinci data yang telah dikumpulkan dari serial kartun Nussa dengan membaca referensi yang mendukung dengan tema maupun hasil-hasil penelitian terdahulu atau dengan melihat dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti, ditambah referensi dari data sekunder, seperti jurnal, artikel, karya ilmiah, buku, maupun media lainnya yang relevan.

F. Tahap-Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

⁴ Saifuddin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Setia, 2012), 208.

1. Menemukan Tema

Jika diawali dengan menentukan tema apa yang akan diteliti, maka akan mempermudah melakukan penelitian tahap selanjutnya. Kemudian, mencari, mengumpulkan, dan memilih tema yang sesuai dengan penelitian yang membahas tentang dakwah. Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk meneliti tentang analisis pesan dakwah dalam serial kartun Nussa. Tema tersebut berkesinambungan dengan program studi peneliti, yaitu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Merumuskan Masalah

Tema dari penelitian masih terlalu luas sehingga untuk lebih fokus peneliti menyusun pertanyaan yang akan menjadi fokus utama penelitian.

3. Menentukan Metode Penelitian

Tahap selanjutnya adalah menentukan metode penelitian yang akan digunakan peneliti sebagai penunjang penelitian. Ada dua macam metode dalam penelitian, yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kuantitatif merupakan metodologi yang menggunakan angka atau *statistic* dalam penelitiannya. Sedangkan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial

dan masalah manusia. Di sini, peneliti menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif dan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

4. Melakukan Analisis Data

Peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes guna mengidentifikasi apa saja pesan yang terdapat pada 8 episode serial kartun Nussa. Dengan adanya data dari dokumentasi dan referensi, peneliti dapat menganalisis data tersebut.

5. Membuat Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti akan menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sehingga bisa menambah wawasan mengenai dakwah melalui media social, juga bisa memberikan saran yang diperuntukkan kepada penelitian yang akan datang.